

SKRIPSI
PENGARUH PROGRAM *TAHSIN* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMA NEGERI 1
SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH

NAMA: DEVI ROPILA
NPM: 220307022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1448 H/2026 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Ropila
Tempat, Tanggal Lahir : Pangian, 28 Maret 2003
NPM : 220307022
Alamat : Logas Hilir, Kecamatan Singingi
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Program Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat didalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 09 Juni 2026

Hormat Saya



Devi Ropila
NPM. 220307022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi

di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : Devi Ropila
NPM : 220307022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Judul : Pengaruh Program *Tahsin* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Teluk Kuantan, 09 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Sopiatus Nalwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901



A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PROGRAM STUDI

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Program Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**. Yang ditulis oleh Devi Ropila, NPM. 220307022 dapat diterima dan dapat diujikan dalam Sidang Munaqasyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 09 Juni 2026

Menyetujui

Pembimbing I



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Pembimbing II



A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam




Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Program Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**. Yang ditulis oleh Devi Ropila, NPM. 220307022 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 23 Juli 2026, skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 03 Agustus 2026

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua



H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

Moderator



Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Sekretaris



A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Penguji I



Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Penguji II



Alhatri, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi



H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

MOTTO

“Bersyukur atas setiap proses adalah jalan menuju bertambahnya keberkahan dan keberhasilan.”

Allah mengajarkan kita untuk selalu bersyukur kepada-Nya atas nikmat yang telah

diberikan didalam kehidupan ini, sebagaimana firman-Nya:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

“(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”

(Q.S Ibrahim/14:7)

PERSEMBAHAN

Segenap Civitas Akademika Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi

ABSTRAK

Program *tahsin* telah dilaksanakan di SMAN 1 Singingi sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Namun, kenyataannya kemampuan membaca Al-Qur'an sebagian siswa masih tergolong rendah dan belum sesuai dengan kaidah tajwid serta makhārijul huruf yang benar. Kondisi tersebut melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program *tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi skor program *tahsin* dan tes praktek kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh program *tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X.1 di SMAN 1 Singingi.. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemudian pada hasil koefisien determinasinya menunjukkan bahwa R^2 sebesar 0,613 yang dimana program *tahsin* memiliki kontribusi sebesar 61,3% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sedangkan sisanya yaitu 38,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa program *tahsin* dapat dijadikan salah satu solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan disarankan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program *tahsin* secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

Kata kunci: *program tahsin, kemampuan membaca Al-Qur'an.*

ABSTRACT

The Tahsin program has been implemented at SMAN 1 Singingi, as an effort to improve students' Qur'an reading ability. However, in reality, the Qur'an reading ability of some students is still relatively low and does not yet conform to the rules of tajwid and the correct makhārijul huruf. This condition serves as the background for this study, which aims to determine the extent of the influence of the Tahsin program on students' Qur'an reading ability. This study employed a quantitative approach with an *ex post facto* method. Data were collected through observation of Tahsin program scores and practical tests of students' Qur'an reading ability. The results indicate that the Tahsin program has a significant influence on students' Qur'an reading ability of grade X.1 students at SMAN 1 Singingi. This is evidenced by a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, leading to the rejection of H_0 and acceptance of H_1 . Furthermore, the coefficient of determination result shows that the R^2 value is 0.613, which indicates that the Tahsin program contributes 61.3% to students' ability to read the Qur'an, while the remaining 38.7% is influenced by other variables. The implications of this study suggest that the Tahsin program can be considered an effective solution for improving students Qur'an reading ability. Therefore, educational institutions are advised to optimize the implementation of the Tahsin program on a continuous basis in order to enhance the quality of Qur'an learning.

Keywords: *tahsin program, Qur'an reading ability.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Program *Tahsin* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi" ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini memuat rencana penelitian mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui program *tahsin* yang diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dibidang ilmu pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Nelvi Aisyah, S.P. selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Ibu Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, motivasi serta dukungan dalam penelitian ini.

6. Bapak A. Mualif, S.Pd.I., MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi serta dukungan dalam penelitian ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Keluarga besar SMA Negeri 1 Singingi. Terutama Bapak Maswandi, S.Pd., M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Singingi yang telah memberikan izin penelitian, Ibu Sri Evita, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yang telah membantu dan memberikan arahan selama proses pelaksanaan penelitian, Ibu Aslindawati, S.Ag selaku Guru Koordinator *Tahsin* yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, bimbingan, serta kerja sama yang baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar serta Majelis Guru lainnya.
9. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Bainun dan Ibu Aspiah yang selalu mendo'akan, memberikan kasih sayang, dukungan, pengorbanan, serta semangat yang tiada henti diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menguatkan dan meyakinkan penulis untuk selalu berjuang dalam pendidikan yang sedang ditempuh ini, semoga kebahagiaan selalu mengelilingi keluarga kita.
10. Teruntuk Pak Tuo dan Mak Tuo, Bapak Ajisman dan Ibu Rosmaini yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis sehingga

penulis bisa duduk dibangku perkuliahan dan mengejar gelar sarjana. Terima kasih karna telah memberikan do'a, kekuatan dan juga semangat kepada penulis sampai saat ini.

11. Kepada kakak dan adik tersayang, Sulva Andani dan Seri Wahyu yang selalu memberikan dukungan, perhatian, motivasi, dan kebersamaan yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis. Gelar ini penulis persembahkan untuk kedua saudari tercinta yang juga mengorbankan segalanya untuk pendidikan penulis, terima kasih telah memberikan cinta dan juga kepercayaan.
12. Kepada abang, Dion Apriyoga dan seluruh keluarga besar, terima kasih atas do'a, nasihat, serta dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga panjang umur dan sehat selalu untuk keluarga besar penulis.
13. Kepada teman-teman tercinta yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas bantuan, kebersamaan, semangat, dan kenangan yang telah diberikan selama ini.
14. Kepada sahabat sekaligus adik, Fikro Septiadi Ramadan yang telah memberikan senyuman, dukungan, kepercayaan dan motivasi kepada penulis dari awal hingga saat ini agar terus berjuang dan tidak putus asa ditengah jalan.
15. Teristimewa diri sendiri, yang telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses hingga skripsi ini dapat

diselesaikan dengan baik. Terima kasih karena tetap kuat dan percaya untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Pd) ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun tata bahasa. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi dasar yang kuat dan bermanfaat untuk para pembaca.

Teluk Kuantan, 09 Juni 2026



Devi Ropila
NPM. 220307022

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PROGRAM STUDI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teoritis	9
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	9
2. <i>Tahsin</i> Al-Qur'an.....	16
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis	32
E. Definisi Operasional	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35

B. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA Error! Bookmark not defined.	
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	45
B. Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
D. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	25
Tabel 2.2 Definisi Operasional	33
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Tes	38
Tabel 4. 1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Data Siswa SMA Negeri 1 Singingi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Singingi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Jumlah Responden Kelas X.1 Program <i>Tahsin</i> Al-Qur'an	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Deskripsi Responden Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Rentang Nilai	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Uji Validitas Observasi Program <i>Tahsin</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Uji Validitas Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Observasi Program <i>Tahsin</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Hasil Observasi Siswa pada Pelaksanaan Program <i>Tahsin</i>	Error! Bookmark not defined.

Tabel 4. 12 Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 13 Data Hasil Observasi dan Tes Praktek **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 14 Uji Normalitas.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 15 Uji Linearitas.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 16 Uji Regresi Sederhana.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 17 Uji T Menggunakan Regresi Sederhana **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 18 Koefisien Determinasi.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi

Lampiran 2: Surat Rekomendasi Riset

Lampiran 3: Surat Izin Riset

Lampiran 4: Surat Keterangan dari SMA Negeri 1 Singingi

Lampiran 5: SK Ekstrakurikuler Tahsin

Lampiran 6: Instrumen Wawancara

Lampiran 7: Instrumen Observasi

Lampiran 8: Instrumen Tes

Lampiran 9: Output pengolahan data primer berbantu aplikasi SPSS

Lampiran 10: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara dengan mayoritas penduduknya yang beragama Islam. Tentunya Al-Qur'an bukan lagi suatu hal yang asing bagi pemeluknya. Al-Qur'an adalah kitab suci dan pedoman hidup bagi umat muslim. Kewajiban seorang Muslim bukan hanya membaca Al-Qur'an, tetapi juga memastikan bacaannya sesuai dengan kaidah yang benar sebagaimana diperintahkan oleh Allah SWT. Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk membaca Al-Qur'an dengan cermat dan *tartil*. Maksud dari tartil adalah membaca Al-Qur'an secara perlahan, jelas, fasih, serta memahami makna ayat yang dibaca, agar bacaan tersebut memberi pengaruh dalam hati. Secara bahasa, tartil berarti membaca dengan perlahan. Dalam Tafsir Ibnu Katsir, tartil dijelaskan sebagai membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan hukum tajwid secara perlahan, baik, dan benar, agar membantu dalam memahami serta merenungkan maknanya.¹

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan yang sangat penting bagi setiap muslim. Membaca Al-Qur'an dengan benar mencakup pemahaman terhadap makna serta pelafalan yang tepat, disertai penguasaan ilmu tajwid, yaitu aturan-aturan dalam membaca Al-Qur'an. Keterampilan ini membantu seseorang membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara benar dan lancar. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, diperlukan pembelajaran dari

¹Julhijni Tambusai, dkk., "*Pengaruh Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an*"

sumber yang terpercaya serta komitmen dalam berlatih secara konsisten.² Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi setiap Muslim untuk mempelajari dan mengajarkan ilmu Al-Qur'an. Idealnya, proses pembelajaran Al-Qur'an dimulai sejak usia dini, karena ketika anak-anak sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid, maka saat mereka menginjak usia remaja, mereka diharapkan mampu mengajarkan kepada generasi berikutnya dan mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun kenyataannya tidak semua orang memiliki kesempatan untuk belajar membaca Al-Qur'an sejak kecil, karena setiap individu memiliki latar belakang dan kondisi yang berbeda. Hal ini menyebabkan sebagian orang kesulitan membaca Al-Qur'an dengan benar saat remaja bahkan hingga dewasa. Tidak bisa dipungkiri bahwa hingga saat ini, masih banyak umat Islam yang sudah berusia dewasa, bahkan paruh baya, namun masih mengalami kesulitan atau terbata-bata saat membaca Al-Qur'an. Padahal, pada usia tersebut, idealnya seseorang sudah lancar membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.³

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kementerian Agama (Kemenag) pada tahun 2023, skor indeks literasi Al-Qur'an di Indonesia mencapai 66,038 yang masuk kategori tinggi. Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti responden yang belum memiliki literasi baca Al-Qur'an sebesar 38,49%.

²Novi Revolina Doriza, dkk., "Implementasi Program Kokurikuler Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong", *Jurnal Literasiologi*, Vol.10 No.1 (2023), hal. 90.

³Saipul Azminur, dkk., "Efektivitas Ekstrakurikuler Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Budi Satrya Medan", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol.3 No.1 (Januari, 2025), hal. 542.

Responden yang mengenali huruf dan harakat Al-Qur'an sebesar 61,51%, tetapi hanya 59,92% yang mampu membaca susunan huruf menjadi kata. Responden yang mampu membaca ayat dengan lancar sebesar 48,96%, dan 44,57% responden dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai tajwid.⁴

Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada jenjang SMA secara umum menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan, dimana sebagian besar siswa sudah bisa membaca namun banyak yang masih lemah dalam penerapan kaidah tajwid dan makhrijul huruf. Indeks literasi Al-Qur'an pada siswa SMA ditahun 2016 memasuki kategori sedang dengan indeks rata-rata 2,44 yang diteliti oleh Pusat Litbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Kementerian Agama. Kemudian menurut Chairul Fuad, penelitian tersebut dinilai melalui empat aspek yaitu membaca, menulis, mengartikan, dan menghafal. Indeks yang didapatkan dari aspek membaca yaitu 2,59 dengan kategori sedang.⁵ Selanjutnya pada tahun 2025, Dirjen Pendidikan Islam mengungkapkan bahwa kemampuan baca Al-Qur'an siswa ditingkat SMA hasilnya sekitar 57% pelajar yang memiliki kemampuan baca Al-Qur'an dan sisanya masih belum bisa membaca Al-Qur'an.⁶

Hal tersebut tentunya menjadi salah satu tantangan di Indonesia terutama

⁴Weha, *Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi*, <https://literasiquran.org/news/berita-52mko/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-ek4yc>, diakses pada tanggal 28 Desember 2025.

⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Indeks Literasi Al Quran Siswa SMA Masuk Kategori Sedang*, <https://kemenag.go.id/nasional/indeks-literasi-al-quran-siswa-sma-masuk-kategori-sedang-qvltqp>, diakses pada tanggal 14 Agustus 2025.

⁶Kementerian Agama Republik Indonesia, *Menag Tegaskan Program Tuntas Baca Al-Qur'an Harus Berjalan*, <https://kemenag.go.id/nasional/menag-tegaskan-program-tuntas-baca-al-qur-an-harus-berjalan-U9j17>, diakses pada tanggal 14 Agustus 2025.

dalam dunia pendidikan, dimana pada tingkat SMA seharusnya siswa sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an. Namun nyatanya masih ada siswa yang masih belajar mengenal huruf hijaiyah dan kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Ternyata permasalahan tersebut juga ditemukan di SMA Negeri 1 Singingi, dimana pada tahun pelajaran 2025/2026 terdapat sekitar 20 siswa dari 113 siswa kelas X/sepuluh masih belajar iqra' dan sisanya sudah bisa membaca Al-Qur'an. Berdasarkan sampel yang diambil peneliti pada kelas X.1, maka ada beberapa pengelompokan berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki setiap siswa, yaitu 12 siswa sudah mampu dalam membaca Al-Qur'an, 8 siswa cukup mampu dalam membaca Al-Qur'an, dan 2 siswa belum mampu dalam membaca Al-Qur'an. Meskipun demikian, ternyata masih ada beberapa permasalahan terkait dengan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Singingi, sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an masih rendah.
2. Kurangnya penguasaan huruf dan tajwid dalam membaca Al-Qur'an.
3. Kurang fasih dan tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam menghadapi hal tersebut terutama di dalam dunia pendidikan, tentunya harus ada tindakan dari sekolah untuk menemukan solusi yang tepat. Saat ini sudah banyak sekali jenis program di sekolah salah satunya program *tahsin*. Istilah *tahsin* berasal dari bahasa Arab *ḥassana–yuḥassinu–taḥsīnan*, yang berarti memperbaiki, memperindah, atau membaguskan bacaan. *Tahsin* Al-Qur'an adalah program yang dirancang untuk mendorong dan mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa dengan tujuan

memperbaiki dan memperlancar bacaan agar sesuai kaidah yang benar. Program ini sangat dibutuhkan oleh mereka yang masih kesulitan atau belum lancar membaca Al-Qur'an. Melalui bimbingan intensif, siswa diajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan sifat huruf, makhraj, dan hukum-hukum tajwid, sehingga mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai aturan yang telah ditetapkan. Salah satu keunggulan program *tahsin* adalah kemampuannya dalam memperbaiki bacaan siswa, dari yang semula belum tepat menjadi lebih sempurna, terutama dalam pelafalan makhraj huruf dan penerapan sifat-sifat huruf sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁷

Beberapa penelitian sebelumnya menitikberatkan pada pembelajaran *tahsin* dalam konteks intrakurikuler atau TPQ, sementara kajian yang secara khusus mengkaji *tahsin* sebagai kegiatan program di sekolah formal masih terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya banyak membahas *tahsin* secara kualitatif, seperti deskripsi proses pembelajaran dan persepsi guru atau siswa, namun masih sedikit penelitian kuantitatif yang mengukur pengaruh signifikan program *tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara objektif dan terukur.

Program *tahsin* yang direalisasikan dalam bentuk ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Singingi ini telah dilaksanakan dalam beberapa tahun terakhir. Kegiatan ini dikhususkan untuk kelas 10 dengan jadwal yang telah ditentukan, yang dimana kegiatan ini dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk

⁷Muhammad Arsyad dan Husin, "Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Darul Falah", *Jurnal Ilmu Qur'an Dan Hadits*, Vol.1 No.1 (2022), hal. 18.

belajar dan melancarkan bacaan Al-Qur'an dengan *tartil*. Dalam pelaksanaannya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki setiap siswa.

Melalui program *tahsin* ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik agar tidak lagi terbata-bata atau sering terhenti saat membaca karena harus berpikir dulu sebelum melanjutkan ke huruf berikutnya. Jika siswa telah mengenal huruf hijaiyah dengan baik, fasih dalam melafalkan makhraj, dan memahami kaidah tajwid, maka bacaan Al-Qur'annya akan menjadi lancar dan sesuai dengan aturan tajwid. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program *tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA, sehingga dapat menjadi masukan program pendidikan agama yang lebih efektif.

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat tema **“PENGARUH PROGRAM TAHSIN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMA NEGERI 1 SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas dapat diidentifikasi faktor-faktor yang menjadi permasalahan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 1 Singingi.
2. Rendahnya penguasaan huruf hijaiyah dan tajwid dalam membaca Al-

Qur'an siswa di SMA Negeri 1 Singingi.

3. Kurangnya ketepatan makhrijul huruf dalam membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 1 Singingi.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah: Pengaruh Program *Tahsin* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah didalam penelitian ini sebagai berikut: Adakah pengaruh pelaksanaan program *tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 1 Singingi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah ada pengaruh program *tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh program *tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan sebagai bahan rujukan untuk penelitian serupa dimasa mendatang.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi

dalam program *tahsin* terhadap kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa.

3. Untuk menambah pengalaman, pengetahuan, dan memperluas jaringan berpikir bagi penulis khususnya dibidang penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kemampuan diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan dalam melakukan suatu pekerjaan, yang tercermin dari tindakan untuk meningkatkan produktivitas seseorang.⁸ Namun dalam tulisan ini, kemampuan yang dimaksud secara spesifik merujuk pada kesanggupan atau kecakapan yang berhubungan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Kemampuan berfungsi sebagai indikator utama untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki seseorang. Untuk menilai kemampuan ini, diperlukan ciri-ciri spesifik yang mencerminkan kedalaman pengetahuan individu. Ciri-ciri tersebut antara lain ditunjukkan melalui rasa ingin tahu dan perhatian mendalam terhadap suatu hal, serta dapat pula dilihat dari keahlian praktis yang dikuasainya. Singkatnya, kemampuan adalah potensi atau kecakapan individu dalam menguasai keahlian untuk melaksanakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.

Kemampuan membaca pada dasarnya adalah kemampuan untuk memahami pesan atau ide yang disampaikan oleh penulis melalui sebuah

⁸Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hlm. 552-553.

teks. Prinsip ini berlaku juga untuk membaca Al-Qur'an, di mana dibutuhkan pemahaman yang baik atas ayat-ayat yang dibaca agar isinya dapat diamalkan dengan benar.

Secara umum kata “*yaqro’u, qoro’a*” dalam bahasa Arab berarti “membaca”. Sedangkan secara khusus, tindakan membaca atau melagukan Al-Qur'an dengan tempo pelan dan pengucapan yang jelas diistilahkan dengan “*yurottiku, rottaka*”. Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, membaca didefinisikan sebagai aktivitas melihat dan memahami kandungan teks tertulis (baik melalui pelafalan atau di dalam hati), atau sebagai proses melafalkan dan mengeja tulisan.⁹

Secara etimologi, Al-Qur'an berarti "bacaan" (*maqrū*).¹⁰ Namun, dalam terminologi agama menurut Manna Al-Qaththan, Al-Qur'an didefinisikan sebagai firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui Malaikat Jibril, di mana membacanya bernilai ibadah.¹¹ Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan spiritual membaca ayat-ayat suci berbahasa Arab, yang dijanjikan mendatangkan pahala bagi pembacanya, sesuai anjuran Rasulullah. Untuk memastikan bacaan tersebut baik dan benar, pembaca wajib mematuhi kaidah-kaidah bacaan yang dikenal sebagai ilmu Tajwid. Kewajiban ini sejalan dengan perintah dalam Al-Qur'an untuk

⁹Jaelani Anton Pratama Putra, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Bagdadi pada Santri TPQ Al-Musthofa Taman Fasco Serua Ciputat Tangerang Selatan*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022), hal. 26.

¹⁰Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir* (Jakarta: Bulan Bintang, 1999), hal. 3

¹¹Manna Khalil Al-Qaththan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qu'an* (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1996), hal. 17

membacanya secara tartil (perlahan, indah, dan benar).¹²

Menurut Masj'ud Syafi'i, kemampuan membaca Al-Qur'an didefinisikan sebagai kemahiran dalam melafalkan setiap huruf dan kalimat secara jelas, teratur, serta tartil sesuai dengan kaidah tajwid. Dengan demikian, tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an tercermin dari kecakapan mereka dalam melafalkan ayat-ayat secara tepat, tenang, dan tidak tergesa-gesa untuk menjaga ketepatan hukum bacaannya.¹³ Adapun indikator mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu:

a. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an.

Fasih dalam membaca Al-Qur'an yaitu membaca secara terang dan jelas dalam melafalkan atau mengucapkan ayat Al-Qur'an. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an pada umumnya dilihat dari kesempurnaan cara melafalkan seluruh huruf hijaiyah yang ada didalam Al-Qur'an. Jika seseorang tersebut mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai pelafalannya, maka orang tersebut dapat dikatakan fasih membaca Al-Qur'an.

b. Menguasai tajwid.

Penguasaan ilmu tajwid secara teori dan praktek bertujuan agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya dan hukumnya fardhu ain. Dengan demikian, menguasai

¹²Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset, 2022), hal. 5.

¹³Aminah Noverawati, *Motivasi&Kemampuan Membaca Al-Qur'an* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023), hal. 57.

ilmu tajwid dapat menjadi salah satu bahwa seseorang tersebut mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an.

c. Menguasai makhrijul huruf.

Menurut bahasa makhraj huruf adalah membunyikan huruf, sedangkan secara istilah makhraj huruf adalah menyebutkan atau membunyikan huruf-huruf yang ada dalam Al-Qur'an. Dari pengertian tersebut, maka seseorang harus mampu mengucapkan atau melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan makhrajnya. Karena apabila seseorang salah dalam mengucapkan atau membunyikan huruf, maka makna atau arti dalam ayat Al-Qur'an yang dibaca dapat berubah makna. Oleh sebab itu sebelum membaca Al-Qur'an, sebaiknya seseorang telah mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf hijaiyah.

d. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.

Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an berarti dapat membaca Al-Qur'an secara cepat namun tepat, tidak tersendat-sendat dan tidak tergesa-gesa.¹⁴

Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an adalah tujuan spiritual yang sangat didambakan oleh umat Islam. Kemampuan ini tidak hanya sekedar melafalkan, tetapi juga menuntut penguasaan aspek teknis seperti keakuratan pengucapan huruf, pemahaman menyeluruh terhadap aturan tajwid, serta kelincahan saat melantunkan dan mengingat ayat-ayat suci Al-Qur'an. Ada beberapa langkah praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan

¹⁴*Ibid*, hal. 57-59.

kemampuan membaca Al-Qur'an:¹⁵

- a. Memahami huruf-huruf Arab: penting untuk mempelajari secara mendalam huruf-huruf Arab, mencakup pengenalan visual, pelafalan yang akurat (makhrāj), dan kemampuan membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan bunyi atau bentuk.
- b. Memahami tajwid: tajwid adalah ilmu yang mengatur kesempurnaan bacaan. Penguasaannya harus tepat untuk menjamin setiap lafal dan kata diucapkan sesuai syariat. Ini mencakup pemahaman detail tentang hukum mad (panjang-pendek), hukum nun sukun, hingga pemberian intonasi yang benar.
- c. Praktik secara teratur: latihan membaca secara berkesinambungan merupakan cara paling efektif untuk mempertajam kemampuan. Bacalah dengan cermat dan perlahan di awal, kemudian tingkatkan kecepatan secara bertahap. Selain itu, menyimak bacaan *qari* (pembaca) yang fasih adalah referensi wajib untuk mengoreksi diri.
- d. Menghafal ayat-ayat penting: menghafal ayat-ayat pilihan akan memperkuat daya ingat bacaan, khususnya yang sering dilafalkan dalam ibadah harian. Mulailah dengan surah atau ayat yang pendek, kemudian tingkatkan kesulitan hafalannya secara bertahap.
- e. Belajar dengan pengajar yang berpengalaman atau ahli: bergabung dengan kelas atau mencari guru privat yang sudah terbukti

¹⁵Asfahani dan Ibnu Hajar Ibnu, "Efektifitas Metode Bagdadiyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa SMP: The Effectiveness Of The Bagdadiyah Method In Reading Learning Al-Qur'an Students Of SMP", *Global Education Journal* 1, Vol.1 No. 1 (2023), hal 15-26.

pengalamannya akan mempercepat kemajuan. Pengajar dapat memberikan koreksi dan umpan balik langsung, sehingga kesalahan-kesalahan kritis dalam pembacaan dapat segera diperbaiki.

- f. Berdo'a dan bersabar: sadari bahwa penguasaan Al-Qur'an adalah proses jangka panjang yang menuntut ketekunan. Senantiasa memohon pertolongan dan kemudahan kepada Allah serta memelihara kesabaran dan semangat di setiap fase pembelajaran adalah kunci untuk meraih kemampuan yang baik.

Selalu diingat bahwa membaca Al-Qur'an bukan hanya tentang mengucapkan kata-kata, tetapi juga memahami maknanya dan mengaplikasikan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶ Adapun tingkatan dalam membaca Al-Qur'an yaitu:

- a. *at-Tartil*, hal ini menuntut pembacaan yang dilakukan dengan khushyuk dan konsentrasi tinggi. Setiap huruf harus diucapkan sesuai kaidah makhraj dan sifat-nya (baik bawaan maupun tambahan), sekaligus memahami dan meresapi kandungan makna dari ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁷
- b. *al-Hadr*, pada dasarnya, ini adalah praktik membaca secara cepat tetapi akurat dan lancar, namun dengan syarat mutlak yaitu semua hukum dan

¹⁶Khoirun Nidhom, "Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Mencetak Generasi Qur'ani", *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* Vol.3, No. 2 (2021), hal 83-102.

¹⁷Siti Sulaikho, dkk., "Pelatihan Membaca Al-Qur'an Yang Baik Dan Benar Melalui Metode At-Tartil Bagi Orang Tua Santri Tpq Desa Brodot Jombang," *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.1, No. 1 (2020), hal 1-7.

aturan bacaan harus tetap dijaga dan dipatuhi sepenuhnya.¹⁸

- c. *at-Tadwir*, yaitu tingkat pertengahan antara tartil dan hadr.
- d. *at-Talaqiq*, yaitu membaca sama halnya dengan tartil tetapi lebih tenang dan perlahan-lahan.¹⁹

Membaca Al-Qur'an secara *tartil* (perlahan dan benar) memberikan hikmah yang besar dimana kita diberi kesempatan untuk merenungkan kandungan ayat ketika menyebut nama Allah, tentu akan timbul rasa keagungan, ayat tentang janji akan menumbuhkan harapan, dan ayat tentang ancaman akan memicu kecemasan dan rasa takut. Sebaliknya, membaca tergesa-gesa atau dengan lagu yang indah tetapi tanpa memahami makna, menjadi indikasi nyata bahwa pembaca tidak menghayati pesan yang disampaikan dalam ayat tersebut.

Al-Qur'an memiliki kedudukan istimewa dibandingkan kitab suci lainnya. Setiap huruf yang dibaca akan dilipatgandakan pahalanya menjadi sepuluh kebaikan. Oleh karena itu, kehati-hatian sangatlah penting, sebab kekeliruan dalam pelafalan huruf (*makhraj*) dapat mengubah makna secara fundamental. Untuk mencegah perubahan makna ini, pembacaan *tartil* harus diutamakan agar bacaan menjadi jelas, setiap huruf Al-Qur'an diucapkan dengan benar, dan kehati-hatian dalam membaca senantiasa terjaga.

Sebagai sumber hukum dan petunjuk utama, membaca dan memahami

¹⁸Nurul Indana dan Anggita Febrianti, "*Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Peningkatan Kefasihan Baca Al-Qur'an: (Studi Di Tpq Al Ihsan Desa Sanur Kaja Denpasar Bali)*", *Islamic Learning Journal* Vol.1, No. 2 (2023)

¹⁹Nashrotun Fitriani Rahmi dan Imam Tabroni, "*Application Of The Iqra Method In Improving Al- Qur'an Reading Ability*", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari* Vol.1, No. 8 (2022)

Al-Qur'an adalah keharusan bagi setiap Muslim. Dalam praktiknya, kemampuan umat Islam berbeda-beda, ada yang unggul di kedua aspek (bacaan dan pemahaman), ada yang fasih membaca namun lemah dalam pemahaman, ada yang mahir memahami namun kurang lancar membaca, dan ada pula yang sukses mencapai keseimbangan sempurna antara kualitas bacaan dan kedalaman pemahaman.

2. *Tahsin Al-Qur'an*

Kata *tahsin* diambil dari bahasa Arab, yaitu *hassana-yuhassinu-tahsinan*, yang secara harfiah berarti membaguskan, memperindah, atau memperbaiki bacaan. Meskipun *tahsin* kurang dikenal masyarakat dan lebih sering menggunakan istilah tajwid, yang memiliki makna relatif sama (membaguskan, dari kata *jawwada-yujawwidu-tajwidan*), namun keduanya memiliki perbedaan fungsi. Tajwid merupakan landasan teoritis dan kaidah-kaidah dalam membaca al-Qur'an, sedangkan *tahsin* adalah aspek praktis atau penerapan kaidah-kaidah tajwid tersebut.²⁰

Tahsin juga bermakna membaguskan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid baik dari segi makhrijul huruf, sifat huruf, maupun keindahan bacaan. Dari pengertian tersebut, maka tujuan dari menguasai *tahsin* ialah menjaga lidah dari kesalahan membaca Al-Qur'an dimana kesalahan

²⁰M. Utsman Arif Fathah, "*Metode Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren SMP MBS Bumiayu*", *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol.20 No.2 (2021), hal. 188-202.

tersebut berkaitan dengan bunyi huruf maupun kaidah-kaidah tajwid.²¹

Berdasarkan pandangan Salim dan Hasanah, umat Islam dituntut untuk melaksanakan kewajiban mempelajari Al-Qur'an melalui empat tahapan yaitu membaca, menulis, mempelajari isinya, dan mengamalkannya. Proses awal untuk membaca Al-Qur'an membutuhkan penguasaan dasar-dasar, yakni pengenalan huruf hijaiyah, tanda baca, dan dasar tajwid. Barulah seseorang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an apabila ia dapat melafalkannya dengan baik dan benar, mengaplikasikan kaidah tajwid, dan sesuai dengan makharijul huruf.²² Pelaksanaan atau pengaplikasian kaidah inilah yang disebut *tahsin*.

Jika dilihat dari arti kata dasarnya, *tahsin* yang bermakna "menjadi baik", maka dapat disimpulkan bahwa *tahsin* adalah proses membuat bacaan Al-Qur'an menjadi semakin baik, benar, dan indah, sejalan dengan hukum-hukum ilmu tajwid. Tujuan ini pun selaras dengan perintah agama, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah Al-Muzammil ayat 4, yang artinya “Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan”. Berdasarkan firman Allah tersebut, umat Islam diperintahkan untuk melafalkan Al-Qur'an dengan tartil yang maksimal, menghindari bacaan yang sembarangan. Oleh karena itu, agar dapat mencapai kualitas *tartil* yang diwajibkan tersebut, setiap Muslim dituntut

²¹Raisya Maula Ibnu Rusyd, *Panduan Praktis&Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh Untuk Pemula* (Yogyakarta: Laksana, 2019), hal. 16

²²Mulya Utami, dkk., “*Learning Management Based on Iqra Method And Drill Method For Students With Disabilities*”, *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, Vol.2 No.2 (2022), hal. 71-78.

untuk menguasai bacaan Al-Qur'an secara baik dan benar, yang mana upaya praktis ini dirangkum dalam program *tahsin* Al-Qur'an.

Menurut Abdul Rauf, metode *tahsin* adalah pendekatan dalam membaca Al-Qur'an yang berfokus utama pada makhraj (tempat keluarnya huruf) dan ilmu tajwid. Metode ini mengharuskan pembelajaran dilakukan secara langsung atau tatap muka antara guru dan siswa secara rutin. Keunggulan metode ini adalah memungkinkan guru untuk segera mengoreksi dan memastikan kebenaran pengucapan makharajul huruf siswa. Secara umum, metode tahsin bertujuan menyempurnakan segala aspek yang berkaitan dengan pengucapan huruf Al-Qur'an, termasuk penerapan hukum-hukum bacaan seperti nun mati, tanwin, mim mati, dan hukum mad (panjang pendek).²³ Adapun indikator dari program *tahsin* yaitu:

a. Perubahan dalam membaca Al-Qur'an

Salmawati dalam jurnalnya menegaskan bahwa interaksi dengan Al-Qur'an adalah sarana peningkatan iman. Jika pembelajaran *tahsin* yang telah lama diikuti tidak membuahkan perubahan spiritual, individu tersebut perlu melakukan introspeksi terkait kemurnian niatnya, apakah benar-benar karena Allah atau hanya dorongan *eksternal* semata. Niat yang menyimpang tidak hanya menghambat perkembangan iman, tetapi juga mendatangkan kerugian jangka panjang. Indikasi iman yang sehat ditandai dengan dua hal. Pertama, adanya rasa rindu dan kebutuhan

²³Abu Hasyim, Muhsin. *Panduan Praktis Tajwid dan Bid'ah-bid'ah Seputar Al-Qur'an Serta 250 Kesalahan Dalam Membaca Al-Fatihah* (Magetan : Maktabah Daarul Atsar, 2015), hal. 245

mendalam untuk terus membaca Al-Qur'an hingga merasa hidup kurang bermakna tanpanya. Kedua, adanya semangat yang menggebu untuk menyelami pesan-pesan di balik setiap ayat Al-Qur'an.

b. *Bertalaqqi dan musyafaqah*

Secara etimologis, *talaqqi* berakar dari kata *laqia* yang bermakna pertemuan langsung antara pengajar dan peserta didik. Dalam konteks instruksional, metode ini memungkinkan pendidik untuk melakukan bimbingan secara intensif dan berkelanjutan. Melalui interaksi tatap muka ini, guru dapat memahami karakteristik unik setiap siswa sekaligus memberikan koreksi langsung (*immediate feedback*) terhadap kesalahan bacaan, sehingga akurasi tilawah Al-Qur'an terjaga dengan baik.²⁴

c. Intensitas dalam membaca Al-Qur'an

Secara etimologis, istilah intensitas diadaptasi dari bahasa Inggris, *intensity*. Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), intensitas didefinisikan sebagai suatu keadaan, tingkatan, atau ukuran dari sesuatu yang bersifat *intens*. Kata "*intens*" sendiri mengandung makna kekuatan yang hebat, semangat yang bergelora, serta emosionalitas yang tinggi. Dalam konteks interaksi dengan kitab suci, intensitas membaca Al-Qur'an merepresentasikan derajat ketekunan, keseriusan, serta besarnya energi dan semangat yang dicurahkan seseorang dalam aktivitas tilawah.

Metode *tahsin* memiliki karakteristik yang serupa dengan metode

²⁴Cucu Susianti, "*Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*", *Jurnal Tunas Siliwangi*, (April, 2016), hal. 13.

Qiroati karya H. Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi dari Semarang. Pendekatan pembelajarannya dilakukan secara bertahap dari level dasar hingga mahir, dimana siswa langsung diajarkan dalam mempraktikkan bacaan *tartil* sesuai kaidah tajwid. Sistem pengajaran ini menitikberatkan pada keaktifan siswa (*student-centered*) dan bersifat individual, kenaikan tingkatannya didasarkan pada kompetensi personal siswa, bukan berdasarkan durasi waktu maupun *klasikal*.²⁵ Adapun kelebihan dari *tahsin* yaitu:

- a. Meningkatkan ketepatan bacaan huruf-huruf hijaiyah didalam Al-Qur'an.
- b. Melatih kelancaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an.
- c. Menyempurnakan setiap ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid.²⁶

Penggunaan metode *tahsin* baik pada lembaga formal maupun non formal kiranya perlu diatur secara sistematis agar outputnya juga efektif dan efisien serta perlu tinjauan-tinjauan yang mengarah kepada perbaikan yang berkelanjutan. Dalam hal ini, implementasi manajemen dirasa perlu digunakan dalam praktik metode *tahsin*. Manajemen metode *tahsin* dalam pendidikan Al-Qur'an mengacu pada penerapan fungsi-fungsi manajemen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tajwid dan *tartil*. Implementasi metode *tahsin* yang efektif memerlukan penerapan fungsi perencanaan,

²⁵Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati, "Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas", *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol.5 No.1 (Oktober, 2020), hal. 21.

²⁶Nora Afriani, *Pengaruh Penerapan Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMAN 06 Seluma*, (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), hal. 29.

pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian secara terpadu dan berkesinambungan. Berikut beberapa langkah dalam melaksanakan metode *tahsin*:

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam konteks metode *tahsin*, perencanaan melibatkan penetapan tujuan pembelajaran tajwid, seperti meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan indah. Perencanaan ini mencakup penyusunan kurikulum *tahsin* yang *komprehensif*, merancang jadwal pelajaran yang sesuai, serta memilih metode dan media pengajaran yang efektif. Selain itu, perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan pelatihan guru untuk memastikan mereka memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mengajar *tahsin* dengan baik.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi pengorganisasian dalam implementasi metode *tahsin* mencakup pengaturan sumber daya manusia dan materi. Ini melibatkan pembagian tugas antara guru-guru *tahsin*, penentuan kelompok belajar berdasarkan tingkat kemampuan siswa, dan pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Pengorganisasian yang baik memastikan bahwa setiap komponen dalam pembelajaran *tahsin* bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Pengarahan (*Leading*)

Pengarahan dalam metode *tahsin* melibatkan upaya untuk memotivasi dan membimbing siswa serta guru. Guru *tahsin* harus mampu memberikan arahan yang jelas dan inspiratif kepada siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Selain itu, pengarahan juga mencakup pemberian *feedback* yang konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka memperbaiki bacaan Al-Qur'an mereka. Guru juga perlu didorong untuk terus meningkatkan keterampilan mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional.

d. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian dalam implementasi metode *tahsin* melibatkan pemantauan dan evaluasi proses serta hasil pembelajaran. Ini mencakup penilaian rutin terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, baik secara individu maupun kelompok. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memastikan bahwa metode pengajaran yang digunakan efektif. Tindakan korektif dapat diambil berdasarkan hasil evaluasi untuk mengatasi hambatan atau kesalahan dalam pembelajaran.²⁷

Dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen ini, lembaga pendidikan Islam dapat memastikan bahwa metode *tahsin* diimplementasikan secara efektif, sehingga siswa dapat mencapai kemahiran dalam membaca Al-

²⁷Fauziah Nur Ariza dan Hendra Kurniawan, "*Manajemen Metode Tahsin: Teori dan Praktik Baca Tulis Al-Qur'an Pada Lembaga Pendidikan Non-Formal*", Jurnal Islamika Granada, Vol.4 No.3 (Mei, 2024), hal. 235.

Qur'an dengan tajwid yang benar dan *tartil* yang baik. Selain itu, *tahsin* juga memiliki urgensi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari yaitu sebagai berikut:

- a. Allah mencintai bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar sebagaimana ayat Al-Qur'an itu diturunkan.
- b. Bacaan Al-Qur'an yang bagus akan memudahkan pembaca atau pendengarnya menghayati Al-Qur'an.
- c. Bacaan Al-Qur'an yang bagus akan memudahkan seseorang meraih pahala dari Allah dengan sangat baik.
- d. Bacaan Al-Qur'an yang bagus memungkinkan seseorang mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain, minimal kepada keluarganya.
- e. Bacaan Al-Qur'an yang bagus dapat mengangkat kualitas seseorang.²⁸

Metode *tahsin* dianggap efektif karena memfasilitasi siswa dalam mengaplikasikan teori pada konteks praktik yang sebenarnya. Melalui teknik ini, siswa dapat merasakan perkembangan yang terukur berkat adanya koreksi langsung selama proses latihan membaca Al-Qur'an. Pendekatan ini tidak sekadar menitikberatkan pada teori tajwid, melainkan pada implementasi praktisnya. Berbagai studi empiris membuktikan bahwa keterlibatan langsung dan umpan balik secara signifikan mampu meningkatkan motivasi serta kemampuan siswa dalam menguasai hukum-

²⁸Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an&Pembahasan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2011), hal. 3-5

hukum bacaan Al-Qur'an.²⁹

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Auwliya Khairun Nisa didapatkan kesimpulan bahwa *tahsin* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang dimana *tahsin* memberikan kontribusi positif dan juga hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan pembelajaran Al-Qur'an.³⁰ Selain itu, Fauziah Nur Ariza juga mengatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan profesionalisme guru dapat meningkat secara signifikan melalui manajemen metode *tahsin* yang tepat. Hal ini juga berimplikasi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih suportif.³¹ Kemudian Julhijni Tambusai dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa *tahsin* berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui perbaikan tajwid. Dimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meningkat secara signifikan melalui pembelajaran *tahsin*.³²

Dapat disimpulkan bahwa *tahsin* merupakan metode pembelajaran yang terorganisasi dan tersusun untuk membaca Al-Qur'an. Proses ini melibatkan berbagai komponen yang saling terkait, seperti fasilitas, materi,

²⁹Muhammad Nabil Akmal, dkk., "Pendampingan Baca Al-Qur'an: Penyelenggaraan Kegiatan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Sebagai Upaya Penyempurnaan Bacaan Al-Qur'an Santri", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, Vol.1 No.2 (Mei, 2024), hal. 26.

³⁰Auwliya Khairun Nisa, Implementasi Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Diniyyah Taqwa Bandar Lampung, (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2024), hal. vi.

³¹Fauziah Nur Ariza dan Hendra Kurniawan, "Manajemen Metode Tahsin: Teori dan Praktik Baca Tulis Al-Qur'an Pada Lembaga Pendidikan Non-Formal", *Jurnal Islamika Granada*, Vol.4 No.3 (Mei, 2024), hal. 232.

³²Julhijni Tambusai, dkk., "Pengaruh Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas VIII MTS AL-Ikhwan Kecamatan Padang Tualang Langkat", *Journal of Student Research*, Vol.1 No.1 (Januari, 2023), hal. 341.

perlengkapan, tenaga pengajar, dan prosedur, dengan tujuan untuk memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an agar sesuai dengan kaidah hukum tajwid, makharijul huruf, dan irama pelafalan.

B. Penelitian Relevan

Peneliti telah mengamati dan meninjau sejumlah penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini yang bertujuan untuk memperkuat dasar analisis dan memastikan posisi penelitian ini dalam konteks ilmiah yang lebih luas. Karya-karya tersebut, baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung, digunakan sebagai referensi pendukung dalam penyusunan skripsi ini. Berikut rangkuman beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Deskripsi
1.	Jurnal oleh Rizki Raja Putra pada tahun 2025 dengan judul “Efektivitas Program <i>Tahsin</i> dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur'an pada Siswa Kelas 10 SMAN 1 Kota Bengkulu” Hasil Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (<i>quasi-experiment</i>) melalui skema <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>. Dengan hasil uji-t menunjukkan $p = 0.001$ (< 0.05), yang berarti terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan

No	Deskripsi	
	kemampuan membaca Al-Qur'an antara kedua kelompok, dimana kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan (+20.4%) dibandingkan kelas kontrol (+7.3%).	
	Persamaan: Penelitian ini sama-sama membahas tentang program <i>tahsin</i> sebagai variabel X, yang dimana keduanya ingin membuktikan dampak yang signifikan dari program <i>tahsin</i> ini.	Perbedaan: Penelitian yang dilakukan Rizki mengukur tentang pemahaman baca Al-Qur'an sedangkan penulis mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an.
2.	Skripsi oleh Dwi Octaviolan pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Program <i>Tahsin Tilawah</i> Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan”	
	Hasil Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode survey dengan hasil penelitian yang didapatkan dengan analisis regresi sederhana yaitu $Y = 17,799 + 0,218$, jika program <i>tahsin tilawah</i> meningkat 1% maka akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa sebesar 0,218. Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat pengaruh positif antara program <i>tahsin tilawah</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 21%, semakin tinggi program <i>tahsin tilawah</i> dilaksanakan maka kemampuan membaca Al-	

No	Deskripsi	
	Qur'an akan dihasilkan semakin tinggi.	
	Persamaan: Kedua penelitian ini menggunakan variabel yang sama, dimana keduanya meneliti program <i>tahsin</i> sebagai variabel X dan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variabel Y.	Perbedaan: Penelitian oleh Dwi dilakukan pada tingkat perguruan tinggi/mahasiswa sedangkan penulis pada tingkat SMA.
3.	Jurnal oleh Julhijni Tambusai pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh metode <i>tahsin</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs al-Ikhwan kecamatan padang tualang langkat”	
	Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh pelajaran tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan ditunjukkan dari hasil output SPSS dapat diketahui bahwa Sig (2-tailed) = 0.985 ini berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ diterima dan terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.	
	Persamaan: Kedua penelitian ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui <i>tahsin</i>.	Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Julhijni menerapkan <i>tahsin</i> sebagai strategi pembelajaran yang diintegrasikan oleh guru didalam

No	Deskripsi	
		kelas formal sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menerapkan <i>tahsin</i> sebagai program pengembangan diri yang melibatkan pembimbing <i>tahsin</i> dan jadwal khusus. Selain itu perbedaan pada tingkat pendidikan, dimana peneliti terdahulu meneliti di tingkat MTs, sedangkan penulis pada tingkat SMA.
4.	Skripsi oleh Nora Afriani pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Penerapan <i>Tahsin</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMAN 006 Seluma”	Hasil penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>quasi-experiment</i> dengan hasil tes akhir diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 81 sementara nilai rata-rata kelas kontrol adalah 57. Dari hasil analisis uji hipotesis diketahui bahwa nilai kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan

No	Deskripsi	
	dari hasil $t_{hitung} = 176,16$ dan $t_{tabel} = 2,06866$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ditolak H_0 dan H_a diterima.	
	Persamaan: Kedua penelitian ini menggunakan variabel yang sama, dimana keduanya meneliti program <i>tahsin</i> sebagai variabel X dan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variabel Y. Selain itu kedua penelitian menggunakan tingkat pendidikan yang sama, yaitu pada tingkat SMA.	Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Nora menerapkan <i>tahsin</i> sebagai suatu metode sedangkan penulis menerapkan <i>tahsin</i> sebagai suatu program sekolah.

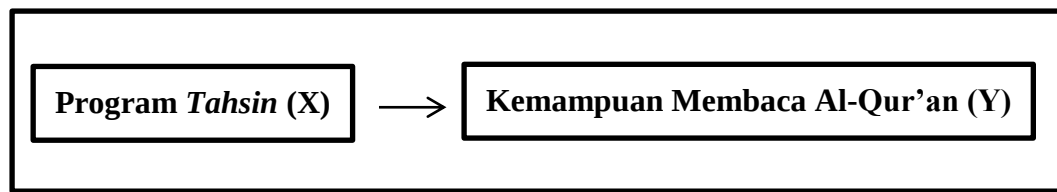
Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu pada variabel terikatnya, dimana peneliti terdahulu dan penulis ingin melihat pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Lalu perbedaannya yaitu, peneliti terdahulu menggunakan metode *quasi eksperimental design*, sedangkan penulis menggunakan metode *ex post facto* dimana peneliti tidak memberikan perlakuan khusus (*treatment*), melainkan hanya mengamati dampak atau pengaruh dari kegiatan atau program yang telah

berjalan sebelumnya. Selain itu juga terdapat perbedaan dari jenjang pendidikan antara penelitian terdahulu dan peneliti penulis. Novelty ataupun kebaruan dari penelitian ini yaitu pada fokus penerapan *tahsin*, dimana penulis menerapkan *tahsin* sebagai suatu program yang dilaksanakan di sekolah, sedangkan penelitian sebelumnya menerapkan *tahsin* sebagai suatu metode pembelajaran.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sebuah struktur atau model yang dibuat oleh peneliti untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diteliti. Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian dengan koordinator *tahsin*, bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih tergolong rendah, dimana ada beberapa siswa yang masih *iqra'* dan ada juga yang belum lancar membaca Al-Qur'an.

Dari permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan sekolah yaitu dengan melaksanakan program *tahsin* yang bertujuan untuk memperbaiki dan juga meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Maka dari itu, jika *tahsin* diterapkan dalam suatu program (variabel X), maka diduga akan memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (variabel Y). Berikut bentuk kerangka konseptual yang akan dilakukan peneliti.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

1.  , variabel yang akan diteliti.
2. $\rightarrow$, alur variabel yang akan diteliti.
3. X, variabel independen (penyebab).
4. Y, variabel dependen (akibat).

Penjelasan alur:

1. Input: Siswa kelas 10 SMAN 1 Singingi sudah melakukan program *tahsin* yang dilaksanakan langsung oleh sekolah, dimana peneliti tidak memanipulasi data.
2. Proses (*Ex Post Facto*): sekolah mewajibkan program *tahsin*. Peneliti tidak menginterupsi program ini, melainkan membiarkannya berjalan secara alami sesuai kurikulum sekolah.
3. Output (Pengukuran): Peneliti melakukan observasi dan tes untuk melihat sejauh mana program *tahsin* tersebut memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
4. Uji Hipotesis: Dilakukan uji statistik untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti *tahsin* dengan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

D. Hipotesis

Hipotesis sangat diperlukan oleh peneliti karena berfungsi sebagai peta jalan yang memandu rencana dan langkah penelitian. Secara etimologis, hipotesis berasal dari kata *hypo* (di bawah) dan *thesis* (dalil atau kaidah), sehingga didefinisikan sebagai suatu pernyataan dalil yang kebenarannya belum teruji secara empiris. Dengan demikian, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya harus diuji melalui proses penelitian.³³

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara yang bersifat praduga dan kebenarannya harus diuji. Dugaan sementara ini dirumuskan berdasarkan pertanyaan penelitian dan harus dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Statusnya yang 'sementara' disebabkan karena jawaban tersebut masih mengacu pada landasan teori yang relevan dan belum didukung oleh data empiris yang dikumpulkan oleh peneliti.³⁴ Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

1. H₁: “Ada pengaruh yang signifikan dari program *tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”
2. H₀: “Tidak ada pengaruh signifikan dari program *tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”

³³Didin Fatihhudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), hlm. 82

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 99.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian yang lengkap tentang suatu variabel yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama variabel tersebut. Berikut definisi operasional dari variabel penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 2.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Program <i>Tahsin</i>	Program <i>tahsin</i> adalah kegiatan pembinaan atau pelatihan membaca Al-Qur'an yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan sesuai dengan kaidah tajwid, makhraj huruf, dan tartil, yang dilaksanakan secara terstruktur dalam jangka waktu tertentu.	a. Perubahan dalam membaca Al-Qur'an, yaitu mengukur sejauh mana perkembangan iman dan juga niat setelah mengikuti <i>tahsin</i> . b. <i>Bertalaqqi</i> , dimana pembina tahsin mengoreksi bacaan Al-Qur'an siswa secara langsung sehingga bacaan Al-Qur'an siswa tetap terjaga. c. Intensitas dalam membaca Al-Qur'an, yaitu mengukur sejauh mana ketekunan, keseriusan dan semangat

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
			dalam membaca l-Quran.
2.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa	Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah tingkat keterampilan seseorang dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara benar dan lancar sesuai dengan kaidah tajwid, makhraj huruf, serta aturan bacaan yang berlaku.	a. Aspek kefasihan: kesempurnaan dalam membaca Al-Qur'an secara jelas. b. Aspek tajwid: ketepatan penerapan hukum-hukum tajwid. c. Aspek makhrijul huruf: kejelasan dan ketepatan pengucapan setiap huruf hijaiyah. d. Aspek kelancaran (<i>fashahah</i>): keteraturan dan kecepatan membaca tanpa kesalahan atau pengulangan yang signifikan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Dalam metode penelitian ini, para peneliti dan ahli statistik menggunakan kerangka kerja matematika dan teori-teori yang berkaitan dengan kuantitas yang dipertanyakan.³⁵ Jenis penelitian kuantitatif yang diambil oleh peneliti adalah metode penelitian *ex post facto*. Dalam desain *ex post facto*, variabel-variabel bebas dipandang sebagai fakta yang sudah terjadi sehingga tidak memungkinkan adanya manipulasi dari pihak peneliti. Fokus utama penelitian ini adalah menyelidiki dampak atau pengaruh dari variabel yang sudah ada terhadap variabel terikat dalam situasi yang berkembang secara alami.³⁶

Metode *ex post facto* digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat pada peristiwa yang sudah terjadi. Dalam hal ini, peneliti tidak memberikan perlakuan khusus (*treatment*), melainkan hanya mengamati dampak dari kegiatan atau program yang telah berjalan sebelumnya.³⁷ Dari pengertian tersebut, metode *ex post facto* memiliki ciri-ciri yang tepat terhadap

³⁵Bambang Perastyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (PT Rajagrafindo Persada, 2016).

³⁶Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung; Alfabeta, 2011), hal. 223.

³⁷Baso Intang Sappaile, "Konsep Penelitian Ex-Post Facto", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.1 No.2 (Juli, 2010), hal. 105.

penelitian peneliti yang dimana variabel bebas yaitu program *tahsin* sedang dilaksanakan sebelum peneliti turun untuk meneliti. Sehingga peneliti tidak melakukan eksperimen atau tindakan pada penelitian yang akan dilakukan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan setelah peneliti menyelesaikan proposal skripsi dan melakukan ujian seminar proposal pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi, yang terhitung dari 17 Maret s/d 21 Mei 2026. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Populasi yang diambil oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Singingi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁹ Sampel penelitian ini mengambil satu kelas yaitu kelas X.1 yang berjumlah 20 orang dengan 11 orang perempuan, dan 9 orang laki-laki. Teknik sampel yang digunakan peneliti yaitu *nonprobability sampling*,

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 136.

³⁹*Ibid*, hal. 146

dengan jenis *purposive sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan pertimbangan tertentu untuk memilih individu atau kelompok yang dianggap memiliki informasi paling relevan dan mendalam tentang topik yang diteliti. Maka dari itu, sesuai dengan hasil diskusi bersama koordinator program *tahsin*, maka kelas X.1 merupakan sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara diterapkan dalam pengumpulan data guna mendukung studi pendahuluan demi mengidentifikasi masalah penelitian. Selain itu, metode ini digunakan saat peneliti memerlukan informasi mendalam dengan cakupan jumlah responden yang terbatas.⁴⁰ Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh informasi langsung dari pihak sekolah yaitu ibu Aslindawati, S.Ag selaku koordinator *tahsin* dan seorang siswi bernama Raja Intan Nurfazirah. Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur melalui tatap muka (*face to face*) untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan hal-hal lain yang diperlukan di dalam penelitian.

2. Observasi

Sutrisno Hadi (1989) menjelaskan bahwa observasi bukan sekadar melihat, melainkan sebuah proses kompleks yang menggabungkan aspek biologis dan psikologis, di mana pengamatan dan ingatan memegang

⁴⁰*Ibid*, hal. 229

peranan utama.⁴¹ Peneliti melakukan observasi dengan turun langsung ke lapangan atau sekolah untuk melengkapi data-data terkait dengan pelaksanaan program *tahsin* yang diperlukan dalam penelitian. Fokus dari pengamatan ini yaitu tingkat partisipasi, proses pelaksanaan *tahsin*, interaksi antara pembina *tahsin* dan siswa, dan hal lain yang dianggap perlu.

3. Tes

Tes didefinisikan sebagai instrumen pengumpulan data yang diwujudkan dalam bentuk serangkaian pertanyaan pada lembar kerja. Melalui lembar instrumen ini, peneliti menyajikan daftar pertanyaan yang terstruktur untuk mengukur kemampuan atau karakteristik responden.⁴² Dalam hal ini, peneliti akan melakukan tes praktek atau lisan untuk mengukur sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Tes

Standar Kompetensi	Bentuk Soal	Indikator	Nomor Soal
Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid	Tes Lisan	Aspek Kefasihan	1-2
		Aspek Tajwid	3-5
		Aspek Mahkrijul Huruf	6-8
		Aspek Kelancaran	9-10

⁴¹*Ibid*, hal. 238-239.

⁴²Syarida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cetakan ke-1, (Medan: KBM Indonesia, 2021), hal. 45.

4. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan sejumlah dokumen-dokumen penting sebagai penguat untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi ini meliputi keadaan sekolah, struktur sekolah, proses pelaksanaan program *tahsin*, dan dokumentasi lain yang dianggap perlu.

E. Teknik Analisis Data

Dalam kerangka penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan sebagai tahapan lanjutan setelah seluruh informasi dari responden atau sumber data lainnya berhasil dihimpun. Proses pengolahan data ini secara spesifik menerapkan metode statistik sebagai teknik analisis utamanya.⁴³

1. Uji Kelayakan Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah prosedur untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian (seperti kuesioner atau soal tes) benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas instrument menggunakan korelasi *product moment pearson* dengan taraf signifikansi 0,05. Item dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.⁴⁴

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen (kuesioner atau tes) memberikan hasil yang tetap,

⁴³*Ibid*, hal. 241

⁴⁴Nurhalimah, dkk., “Uji Validitas dan Reliabilitas”, *Journal of Multidiciplinary Research*, Vol.1 No.1 (2025), hal. 72.

stabil, dan konsisten, meskipun pengujian dilakukan berkali-kali pada waktu yang berbeda atau oleh orang yang berbeda. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi instrument penelitian, apakah hasilnya stabil dan dapat dipercaya.⁴⁵ Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha \geq 0,70$. Batas minimum untuk menyatakan suatu instrumen reliabel adalah sebagai berikut:

- 1) $\alpha \geq 0.90$, tingkat reliabilitasnya sangat kuat
- 2) $0.80 \leq \alpha < 0.90$, tingkat reliabilitasnya kuat
- 3) $0.70 \leq \alpha < 0.80$, tingkat reliabilitasnya cukup kuat
- 4) $\alpha \geq 0.60$, tingkat batas minimum yang diterima dalam reliabilitas
- 5) $\alpha < 0.60$, tidak reliabilitas.

2. Uji Prasyarat Statistik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Uji normalitas data ini penting dilakukan karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.⁴⁶ Untuk mengetahui jika data berdistribusi normal, maka digunakan teknik Uji *Shapiro-Wilk* karena sampel yang digunakan kurang dari 50 yaitu berjumlah 20 orang dengan kriteria:

⁴⁵Brayen Jodi Forester, dkk., "Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas", *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.4 No.3 (2024), hal. 1814.

⁴⁶Rektor Sianturi, "Uji Normalitas Sebagai Syarat Pengujian Hipotesis", *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma*, Vol.11 No.1 (2025), hal. 1.

- 1) Apabila nilai $\text{Sig.} > 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal, analisis dilanjutkan menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji T menggunakan regresi sederhana.
- 2) Apabila nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, analisis dilanjutkan menggunakan uji statistik nonparametrik, yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel. Pengujian ini dilakukan untuk melihat bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen, baik dalam bentuk hubungan yang searah (berbanding lurus) maupun berlawanan arah (berbanding terbalik). Uji linearitas umumnya digunakan sebagai salah satu prasyarat dalam analisis korelasi dan regresi linear.⁴⁷ Dalam SPSS, pengujian linearitas dilakukan melalui *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Pengambilan keputusan dalam uji linearitas dilakukan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak

⁴⁷Lembaga Penelitian Mahasiswa Penalaran Universitas Negeri Makassar, *Uji Linearitas*, <https://lpm-penalaranunm.org/uji-linearitas/>, diakses pada tanggal 28 Maret 2026.

terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut.

3. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam analisis regresi, variabel yang memberikan pengaruh disebut variabel bebas (variabel independen), sedangkan variabel yang menerima pengaruh disebut variabel terikat (variabel dependen). Apabila model regresi hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka model tersebut disebut regresi sederhana. Sementara itu, jika terdapat lebih dari satu variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat, maka model tersebut disebut regresi berganda. Melalui regresi sederhana, dapat diketahui besarnya pengaruh atau perubahan yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴⁸ Model persamaan yang digunakan untuk menghitung regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (dependen)/variabel respon atau akibat.

X = variabel bebas (independen)/variabel predictor/faktor penyebab.

a = konstanta (titik potong Y)

b = koefisien regresi (koefisien dari variabel X)

⁴⁸Mulyono, *Analisis Regresi Sederhana*, <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/>, diakses pada tanggal 28 Maret 2026.

4. Uji Analisis Data

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah melakukan program *tahsin*. Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan terdiri atas dua jenis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1), yang dijelaskan sebagai berikut:

H_1 : “Ada pengaruh yang signifikan dari program *tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”

H_0 : “Tidak ada pengaruh signifikan dari program *tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”

Uji ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics 20 menggunakan uji regresi sederhana. Uji t dalam analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.⁴⁹ Adapun pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh program *tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti

⁴⁹Sahid Raharjo, *Uji Regresi Sederhana dengan SPSS Lengkap*, <https://www.konsistensi.com/2014/06/uji-regresi-sederhana-dengan-spss.html>, diakses pada tanggal 28 Maret 2026.

tidak terdapat pengaruh program *tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, berarti model regresi semakin baik dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan model dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat semakin kecil.⁵⁰

Adapun kriteria dari koefisien determinasi yaitu:

- a. Jika $R^2 = 0,80-1,00$ maka tingkat pengaruhnya sangat kuat.
- b. Jika $R^2 = 0,60-0,79$ maka tingkat pengaruhnya kuat.
- c. Jika $R^2 = 0,40-0,59$ maka tingkat pengaruhnya sedang.
- d. Jika $R^2 = 0,20-0,39$ maka tingkat pengaruhnya rendah.
- e. Jika $R^2 = 0,00-0,19$ maka tingkat pengaruhnya sangat rendah

⁵⁰Ruang Jurnal, *Koefisien Determinasi*, <https://ruangjurnal.com/memahami-uji-koefisien-determinasi-dalam-analisis-statistik/>, diakses pada tanggal 28 Maret 2026.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*, dimana variabel bebas dipandang sebagai fakta yang sudah terjadi sehingga tidak memungkinkan adanya manipulasi dari pihak peneliti. Program *tahsin* (variabel bebas) telah dilaksanakan sebelum peneliti turun ke lapangan, oleh sebab itu beberapa data penelitian diambil langsung dari pihak sekolah tanpa adanya perlakuan dari peneliti.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menggunakan uji t berbantu regresi sederhana, diketahui bahwa terdapat pengaruh program *tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program *tahsin* berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa X.1 di SMA Negeri 1 Singingi. Sementara itu, hasil koefisien determinasi diperoleh jika nilai R^2 sebesar 0,613. Hal ini menunjukkan bahwa variabel skor observasi program *tahsin* memiliki kontribusi sebesar 61,3% terhadap hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas X.1 SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan sisanya yaitu 38,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Karena nilai R^2 sebesar 0,613 maka nilai tersebut masuk dalam kategori kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh program *tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan program *tahsin* dapat terus dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan karena terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
2. Bagi guru atau pembimbing *tahsin*, diharapkan dapat meningkatkan variasi metode pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik, efektif, dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih optimal.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif, disiplin, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan *tahsin* serta terus berlatih membaca Al-Qur'an di luar jam pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang lebih luas atau metode yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian mengenai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Akmal, Muhammad Nabil., and others. 2024. Pendampingan Baca Al-Qur'an: Penyelenggaraan Kegiatan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Sebagai Upaya Penyempurnaan Bacaan Al-qur'an Santri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*. Vol.1 No.2: 06-17, <https://doi.org/10.62951/unggulan.vli2.249> [diakses 23 November 2025]
- Ariza, Fauziah Nur dan Hendra Kurniawan. 2024. Manejemen Metode Tahsin: Teori dan Praktik Baca Tulis Al-Qur'an Pada Lembaga Pendidikan Non-Formal. *Jurnal Islamika Granada*. Vol.4 No.3: 232-242, <https://doi.org/10.51849/ig.v4i3.271> [diakses 23 November 2025]
- Arsyad, Muhammad., dan Husin. 2022. Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Darul Falah. *Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits*, doi:10.35931/ak.v1i1.939 [diakses 20 November 2025]
- Auwliya Khairun Nisa. 2024. Implementasi Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyyah Taqwa Bandar Lampung. [Tesis]. Lampung. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 130 hal.
- Azminur, Saipul., and others. 2025. Efektivitas Ekstrakurikuler Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Budi Satrya Medan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. Vol.3 No.1, <https://doi.org/10.5281/zenodo.14628154> [diakses 20 November 2025]
- Doriza, Novi Revolina., and others. 2023. Implementasi Program Kokurikuler Tahsin Dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*. Vol.10 No 1, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4> [diakses 20 November 2025]

Fitriani, Della Indah dan Fitroh Hayati. 2020. Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol.5 No.1, doi:10.35316/jpii.v4il.227 [diakses 23 November 2025]

Forester, Brayen Jodi. "Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas Quantitative Research : Data Reliability Test", *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 4 No 3 2024, hal. 1814

Jaenali Anton Pratama Putra. 2022. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Bagdadi Pada Santri TPQ AL-Musthofa Taman Fasco Serua Ciputat Tangerang Selatan. [Skripsi]. Jakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 111 hal.

Perastyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, PT Rajagrafindo Persada*, 2016, III

Maula, Raisya Ibnu Rusyd. (2019). *Panduan Praktis&Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh Untuk Pemula*. Jakarta: Laksana. 224 hal.

Nora Afriani. 2020. Pengaruh Penerapan Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMAN 06 Seluma. [Skripsi]. Bengkulu. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 79 hal.

Noverawati, Aminah. (2023). *Motivasi&Kemampuan Membaca Al-Qur'an*. Malang: Literasi Nusantara Abadi. 72 hal.

Nurhalimah and others. 2024. Uji Validitas dan Reliabilitas. *Journal of Multidiciplinary Research*. Vol.1 No.1: 69-81 [diakses 28 Maret 2026]

Rektor Sianturi. 2025. Uji Normalitas Sebagai Syarat Pengujian Hipotesis. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma*. Vol.11 No.1: 1-14, <https://doi.org/10.36987/jpms.b10i2.5881> [diakses 28 Maret 2026]

Sahir, Syafrida Hafni. (2021). *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit KBM Indonesia. 81 hal.

Sappaile, Baso Intang. 2010. Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.1 No.2: 105 [diakses 28 Maret 2026]

Shalihah, Imroatus. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 'Uji Validitas dan Reliabilitas', 1.1 (2025), 69–81

Sianturi, 'Test Normality As A Condition Of Hypothesis Testing', 11.1 (2025), 1–14

Siti Khadijah', *Kemampuan, Meningkatkan, and Membaca Al- Qur'an*. 2019

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 908 hal.

Supangat, Andi, (2014). *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Non Parametrik*. Jakarta: Kenenna.

Tambusai, Julhijni., and others. 2023. Pengaruh Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTS AL-Ikhwan Kecamatan Padang Tualang Langkat. *Journal of Student Research*. Vol.1 No.1: 340-349, [diakses 20 November 2025]

UIN Sunan, and Kalijaga Yogyakarta, 'Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi', 16.1 (2021), 40–59

Agama, Kementerian Republik Indonesia. 2025. *Menag Tegaskan Program Tuntas Baca Al-Qur'an Harus Berjalan*. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2025 dari <https://kemenag.go.id/nasional/menag-tegaskan-program-tuntas-baca-al-qur-an-harus-berjalan-U9j17>.

Agama, Kementerian Republik Indonesia. 2025. *Indeks Literasi Al Quran Siswa SMA Masuk Kategori Sedang*. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2025 dari <https://kemenag.go.id/nasional/indeks-literasi-al-quran-siswa-sma-masuk-kategori-sedang-qvltqp>.

Lembaga Penelitian Mahasiswa Penalaran Universitas Negeri Makassar. 2018. *Uji Linearitas*. Diakses pada tanggal 28 Maret 2026 dari <https://lpm-penalaranunm.org/uji-linearitas/>.

Mulyono. 2019. *Analisis Regresi Sederhana*. Diakses pada tanggal 28 Maret 2026 dari <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/>.

Raharjo, Sahid. 2023. *Uji Regresi Sederhana dengan SPSS Lengkap*. Diakses pada tanggal 28 Maret 2026 dari <https://www.konsistensi.com/2014/06/uji-regresi-sederhana-dengan-spss.html>.

Ruang Jurnal. 2020. *Koefisien Determinasi*. Diakses pada tanggal 28 Maret 2026 dari <https://ruangjurnal.com/memahami-uji-koefisien-determinasi-dalam-analisis-statistik/>

Weha. 2025. *Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi*. Diakses pada tanggal 28 Desember 2025 dari <https://literasiquran.org/news/berita-52mko/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-ek4yc>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi

 YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM كلية التربية والعلوم الإسلامية FACULTY OF EDUCATION AND ISLAMIC SCIENCES Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan Email: fipsiuniks@gmail.com	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:11/SK/FIPSI/UNIKS/II/2026 Tentang PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI TAHUN AKADEMIK 2025/2026	
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI	
MENIMBANG	: 1. bahwa untuk menjamin kelancaran penyelesaian studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS), maka perlu menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi bagi mahasiswa;
MENGINGAT	: 2. bahwa dosen yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa; : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 6. Kemenristek Dikti RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 42 Tahun 2016; 8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 45 Tahun 2014;
MEMPERHATIKAN	: Hasil Rapat Tim Penyeleksi Judul Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada Tanggal 09 Februari 2026;
MENETAPKAN PERTAMA	: Menetapkan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi Tahun Akademik 2025/2026;
	Nama : Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I., MA NIDN : 2110018901 Pangkat/Golongan : Penata/III d Jabatan Akademik : Lektor Sebagai Pembimbing I Nama : A.Mualif, S.Pd.I., MA NIDN : 1010078605 Pangkat/Golongan : Penata/III c Jabatan Akademik : Lektor Sebagai Pembimbing II Untuk membimbing mahasiswa penyusunan Skripsi: Nama : Devi Ropila Tempat Tanggal Lahir : Pangean, 28 Maret 2003 NPM : 220307022 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Skripsi : Pengaruh Program Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi
KEDUA	: Kepada pembimbing Skripsi yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
KETIGA	: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
 DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN PADA TANGGAL : 09 FEBRUARI 2026 DEKAN,  H. FITRIANTO, S.Ag., M.Sh NIDN : 2117027602	
<i>Tembusan : Disampaikan Kepada Yth.</i> 1. Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi 2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam 3. Dosen yang bersangkutan 4. Mahasiswa yang bersangkutan  Dipindai dengan CamScanner	

Lampiran 2: Surat Rekomendasi Riset



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
كلية التربية والعلوم الإسلامية
FACULTY OF EDUCATION AND ISLAMIC SCIENCES
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan Email: fipsiuniks@gmail.com

Teluk Kuantan, 20 Ramadhan 1447 H
10 Maret 2026 M

Nomor : 123/FIPSI/UNIKS/III/2026
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Riset/Praktek

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu
dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi
Di_ _____
Tempat _____

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi, maka akan datang menghadap Bapak/Ibu/Sdr mahasiswa kami:

Nama : Devi Ropila
NPM : 220307022
Tempat Tanggal Lahir : Pangean, 28 Maret 2003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Singingi

Yang bersangkutan sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/menyelesaikan kuliah pada Program Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi dengan judul " Pengaruh Program Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMA Negeri 1 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan agar Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi/izin melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb


H. Fitrianto, S. Ag., M. Sh
NIDN : 2117027602

Lampiran 3: Surat Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmtsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmtsp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI
Nomor : 87/DPMTSP-PTSP/1.04.02/2026
Tentang
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:123/FIPSI/UNIKS/III/2026 Tanggal 10 MARET 2026.
Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :
Nama : **DEVI ROPILA**
NIM : **220307022**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
Jenjang Pendidikan : **S1**
Alamat : **TELUK KUANTAN**
Judul Penelitian : **"PENGARUH PROGRAM TAHSIN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DI SMA NEGERI 1 SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"**
Untuk melakukan Penelitian di : **SMA NEGERI 1 SINGINGI**
Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.
Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.
Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 16 Maret 2026
Ditandatangani Secara Elektronik oleh :
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi,
ERDIANSYAH, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19720821 199201 1 002

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

Lampiran 4: Surat Keterangan dari SMA Negeri 1 Singingi



PEMERINTAH PROVINSI RIAU SMA NEGERI 1 SINGINGI

Jl. Jend. Sudirman No. 175 Muaralembu Kec. Singingi 29563

Email : smansasimulem@gmail.com

NSS : 3010 91403001 NIS : 300 180 NPSN : 10403691

Akreditasi A



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET/PENELITIAN

Nomor: 400.3.11.1/SMAN1-Singingi/2/2026/394

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi menyatakan bahwa :

Nama	: DEVI ROPILA
NIM	: 220307022
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S1
Alamat	: Logas

Pada dasarnya Mahasiswa tersebut sudah melaksanakan Riset/penelitian yang dilaksanakan pada Tanggal 17 Maret 2026 s/d 21 Mei 2026 di SMA Negeri 1 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dengan judul **"PENGARUH PROGRAM TAHSIN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA DI SMA NEGERI 1 SINGINGI KAB. KUANTAN SINGINGI.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muaralembu, 21 Mei 2026
Kepala Sekolah,



MASWANDI, S.Pd., M.Pd

NIP. 19720506 200501 1 008



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5: SK Ekstrakurikuler *Tahsin*

LAMPIRAN V : SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMAN NEGERI 1 SINGINGI
NOMOR : 400.3.8.1/SMAN 1-Singingi/1/2025/296

**PEMBIMBING EKSTRA KURIKULER WAJIB
SMA NEGERI 1 SINGINGI
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

NO	NAMA/NIP/NUPTK	PANGKAT/ GOLONGAN	BIDANG TUGAS	KELOMPOK / KOORDINATOR
1.	ASLINDAWATI,S.Ag 19690824 201407 2 002	Penata Tk.1 /III.d	Tahfizd Al-Qur'an	Aslindawati,S.Ag
2.	ZULHERI,S.Pd 19741025 200801 1 005	Penata Tk.1 /III.d	Tahfizd Al-Qur'an	
3.	SRI EVITA,S.Pd 19701215 199412 2 001	Pembina Utama Muda/IV.c	Tahfizd Al-Qur'an	
4.	NURHAYAT,S.Pd.I 1642767668130112	-	Tahfizd Al-Qur'an	
5.	NIA SUCI LESTARI,S.Pd 19960622 202321 2 019	IX	Tahfizd Al-Qur'an	
6.	DEDE SUHANDAR 0151767668130203	-	Tahfizd Al-Qur'an	
7.	SYAFNIDAR,SE 19691212 200701 2 055	Pembina / IV.a	Tahfizd Al-Qur'an	
8.	FIRYATILLAH GHOIRI,S.Pd	-	Tahfizd Al-Qur'an	

Ditetapkan di : Muaralembu
Pada Tanggal : 09 Juli 2025
KEPALA SEKOLAH

MASWANDI, S.Pd.,M.Pd
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP.19720506 200501 1 008

CS Dipindai dengan CamScanner

Catatan: SK ekstra *Tahsin* disatukan dengan ekstra *Tahfidz* karena guru pembimbing dan siswa yang mengikuti kedua ekstra tersebut sama.

Lampiran 6: Instrumen Wawancara

Transkrip Wawancara Pra-Penelitian

Narasumber : Aslindawati, S.Ag

Jabatan : Koordinator Ekstrakurikuler Tahsin

Waktu Wawancara : Jum'at, 07 November 2025

Lokasi Wawancara : SMA Negeri 1 Singingi

Wawancara dilakukan pada saat pra-penelitian untuk mendapatkan informasi yang tepat terhadap judul penelitian yang akan diteliti. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terstruktur. Dimana ada beberapa pertanyaan yang diajukan kepada guru pembina tahsin sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Quran siswa sebelum mengikuti ekstrakurikuler *tahsin*?

Jawab: kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum mengikuti ekstrakurikuler *tahsin* berbeda-beda, ada yang masih *iqro'*, ada yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan beberapa siswa yang telah lancar membaca Al-Qur'an.

2. Sudah berapa lama ekstrakurikuler *tahsin* dilaksanakan di sekolah?

Jawab: ekstrakurikuler *tahsin* ini telah dilakukan selama 3 tahun semenjak ditetapkan kurikulum merdeka.

3. Apakah ada perkembangan dari kemampuan siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler *tahsin* selama 3 tahun terakhir?

Jawab: perkembangannya cukup pesat terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dimana mereka sudah mulai fasih dalam membaca Al-Qur'an dan yang *iqro'* sudah mulai mengenali huruf dengan baik.

4. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *tahsin*?

Jawab: kendala yang dihadapi yaitu terbatas dengan waktu dan pembinanya hanya sedikit, ditambah lagi dengan jadwal ekstrakurikuler yang berbeda disetiap kelasnya sehingga banyak siswa yang cabut dengan alasan tidak memiliki teman pulang.

5. Apakah pelaksanaan *tahsin* ini masih sama dengan yang dulu atau ada perubahan?

Jawab: *tahsin* ini adalah ekstrakurikuler wajib bagi kelas 10. Pelaksanaan *tahsin* saat ini sudah berbeda dari dulu, dimana *tahsin* dulunya dilakukan di masjid SMA Negeri 1 Singingi dari hari Senin-Kamis dengan jadwal kelas yang telah ditentukan dan dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok *iqro'*, kelompok yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan kelompok yang telah lancar membaca Al-Qur'an. Namun saat ini *tahsin* dilaksanakan setiap hari Kamis dengan 2 pembina *tahsin* disetiap kelasnya dengan 2 kelompok yaitu kelompok *iqro'* dan belum lancar membaca Al-Qur'an, kemudian kelompok kedua yaitu yang telah lancar membaca Al-Qur'an. Ekstrakurikuler *tahsin* ini dilaksanakan secara selang-seling dengan ekstrakurikuler *tahfidz* yang merupakan ekstrakurikuler baru di sekolah ini.

Transkrip Wawancara Pra-Penelitian

Narasumber : Raja Intan Nurfazirah

Jabatan : Siswa

Waktu Wawancara : Kamis, 20 November 2025

Lokasi Wawancara : SMA Negeri 1 Singingi

Wawancara dilakukan pada saat pra-penelitian untuk mendapatkan informasi yang tepat terhadap judul penelitian yang akan diteliti. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terstruktur. Dimana ada beberapa pertanyaan yang diajukan kepada salah satu siswa sebagai berikut:

1. Apakah kamu sudah lancar membaca Al-Qur'an?

Jawab: sudah, namun masih ada sedikit kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah, penguasaan tajwid dan makhrijul huruf yang kurang tepat.

2. Apakah kamu membaca Al-Qur'an di rumah?

Jawab: iya, saya membaca Al-Qur'an setiap hari tanpa disuruh atau dipaksa oleh orang tua.

3. Apakah sewaktu kecil kamu diajarkan membaca Al-Qur'an oleh orang tua atau mengikuti les mengaji?

Jawab: saya mengikuti les mengaji sewaktu kecil, namun sekarang sudah tidak lagi dikarenakan saya pindah dan tidak ada tempat les mengaji disekitar tempat tinggal saya.

Lampiran 7: Instrumen Observasi

Rubrik Observasi Program *Tahsin*

Nama Siswa :

Kelas : X.1

No	Indikator	Skor
1.	Siswa membaca ta'awudz dan basmallah sebelum mulai membaca Al-Qur'an.	
2.	Siswa menunjukkan sikap khusyuk dan adab sebelum sampai sesudah membaca Al-Qur'an.	
3.	Siswa menunjukkan sikap hormat terhadap mushaf Al-Qur'an.	
4.	Siswa tetap fokus saat mengikuti program <i>tahsin</i> .	
5.	Siswa menyimak dengan baik saat pembina <i>tahsin</i> memberi contoh bacaan.	
6.	Siswa memperbaiki kesalahan bacaan setelah dikoreksi pembina.	
7.	Siswa membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai kaidah tajwid.	
8.	Siswa datang tepat waktu dan tidak terlambat saat jadwal <i>tahsin</i> dimulai.	
9.	Siswa menunjukkan ketekunan dan keseriusan saat sesi membaca Al-Qur'an.	
10.	Siswa antusias dan semangat ketika giliran tiba dan tidak menghindar.	
Total Skor = (Total Skor Siswa:40)x100		

Kategori Skor:

- 4: Sangat Tinggi (A)
- 3: Tinggi (B)
- 2: Sedang (C)
- 1: Rendah (D)
- 0: Sangat Rendah (E)

Lampiran 8: Instrumen Tes

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

(Instrumen Tes Praktek)

Nama Siswa :

Kelas : X.1

No	Aspek	Soal	Skor (1-10)
1.	Aspek Kefasihan	Bacakan surah Al-Fatihah ayat 6	
2.	Aspek Kefasihan	Bacakan surah At-Takwir ayat 1	
3.	Aspek Tajwid	Bacakan surah Al-Lahab ayat 2	
4.	Aspek Tajwid	Bacakan surah Al-Humazah ayat 1-3	
5.	Aspek Tajwid	Bacakan surah An-Nas ayat 1-2	
6.	Aspek Mahkrijul Huruf	Bacakan surah Al-Fatihah ayat 2	
7.	Aspek Makhrijul Huruf	Bacakan surah Al-Qadr ayat 1	
8.	Aspek Makhrijul Huruf	Bacakan surah Ar-Rahman ayat 1-3	
9.	Aspek Kelancaran	Bacakan surah Ali-Imran ayat 190	
10.	Aspek Kelancaran	Bacakan surah Al-Ma'un ayat 1-2	
	Total Skor		

Kategori Kemampuan:

- **89 – 100:** Sangat Tinggi (A)
- **77 – 88:** Tinggi(B)
- **65 – 76:** Sedang (C)
- **53 – 64:** Rendah (D)
- **< 52:** Sangat Rendah (E)

Lampiran 9: Output pengolahan data primer berbantu aplikasi SPSS

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Observasi Program *Tahsin*

[illegible]

[illegible]

b. Uji Validitas Tes Praktek Baca Al-Qur'an

P4	Pearson Correlation	.563	.240	.184	1	.479	.345	.738*	.369	.645*	.527	.725*
	Sig. (2-tailed)	.090	.505	.610		.161	.329	.015	.294	.044	.117	.018
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P5	Pearson Correlation	.284	.724*	.557	.479	1	.199	.292	.292	.681*	.606	.692*
	Sig. (2-tailed)	.427	.018	.094	.161		.582	.413	.413	.030	.063	.027
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P6	Pearson Correlation	.408	.546	.611	.345	.199	1	.611	.420	.535	.327	.726*
	Sig. (2-tailed)	.242	.103	.061	.329	.582		.061	.227	.111	.356	.017
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P7	Pearson Correlation	.717*	.239	.184	.738*	.292	.611	1	.592	.429	.408	.750*
	Sig. (2-tailed)	.020	.506	.611	.015	.413	.061		.071	.217	.242	.012
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P8	Pearson Correlation	.717*	.239	.592	.369	.292	.420	.592	1	.190	.408	.686*
	Sig. (2-tailed)	.020	.506	.071	.294	.413	.227	.071		.598	.242	.028
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P9	Pearson Correlation	.218	.557	.429	.645*	.681*	.535	.429	.190	1	.612	.741*
	Sig. (2-tailed)	.545	.094	.217	.044	.030	.111	.217	.598		.060	.014
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P10	Pearson Correlation	.356	.531	.408	.527	.606	.327	.408	.408	.612	1	.706*
	Sig. (2-tailed)	.312	.115	.242	.117	.063	.356	.242	.242	.060		.023
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.676*	.684*	.718*	.725*	.692*	.726*	.750*	.686*	.741*	.706*	1
	Sig. (2-tailed)	.032	.029	.019	.018	.027	.017	.012	.028	.014	.023	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Observasi Program *Tahsin*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	10

b. Uji Reliabilitas Tes Praktek Baca Al-Qur'an

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	10

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X_Observasi	.115	20	.200 [*]	.941	20	.247
Y_Nilai	.111	20	.200 [*]	.954	20	.434

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y_Nilai * X_Observasi	Between Groups	234.633	9	26.070	3.335	.037
	Linearity	191.820	1	191.820	24.540	.001
	Deviation from Linearity	42.813	8	5.352	.685	.698
	Within Groups	78.167	10	7.817		
	Total	312.800	19			

4. Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.072	7.571		5.689	.000
X_Observasi	.447	.084	.783	5.342	.000

a. Dependent Variable: Y_Nilai

5. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.783 ^a	.613	.592	2.593	.613	28.540	1	18	.000

a. Predictors: (Constant), X_Observasi

Lampiran 10: Dokumentasi



Wawancara bersama koordinator program *tahsin* dan seorang siswa kelas X yang mengikuti program *tahsin*



Uji coba instrument penelitian



Observasi Program *Tahsin*



Tes Praktek Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi

Nama : Devi Ropila
Alamat : Logas Hilir, Kecamatan Singingi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pangian, 28 Maret 2003
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

2009-2010 TK Impian Bunda Desa Logas
2010-2016 SD Negeri 004 Logas Hilir
2016-2019 SMP Negeri 5 Singingi
2019-2022 SMA Negeri 1 Singingi
2022-2026 Universitas Islam Kuantan Singingi
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hormat Saya



Devi Ropila
NPM. 220307022